BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pemberian insentif di PT. Arofahmina diberikan seperti halnya pemberian gaji yaitu satu bulan sekali tergantung dengan banyaknya jama'ah yang diperoleh. Pemberian insentif di PT. Arofahmina terdapat dua jenis, bisa berupa *fee* maupun *free*, tergantung mitra kerja akan menggunakan *fee* atau *free*. Jika mitra kerja memilih *fee*, maka ia akan mendapatkan sebesar Rp. 750.000,- setiap mendapat satu jama'ah dan tidak boleh dan tidak berhak mendapatkan *free*, begitu sebaliknya. Apabila mitra kerja memilih *free*, maka yang ia dapatkan berdasarkan promo dari pihak perusahaan, seperti 20 *free* 1 dengan jangka waktu satu tahun. Dalam artian, jika mitra kerja bisa mendapatkan 20 jama'ah dalam satu tahun, maka akan mendapatkan gratis umroh dan berlaku untuk kelipatan,

B. Saran dan Rekomendasi

Saran

Dengan adanya pemberian sistem insentif kepada mitra sangat baik sekali bagi kinerja perusahaan. Hendaknya, perusahaan harus lebih baik lagi dalam memberikan pelayanan dan memberikan insentif yang sesuai dengan kinerja dari mitra kerja, karena PT. Arofahmina yaitu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa. Maka dari itu harus menonjolkan sistem pelayanan yang baik kepada mitra kerja.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang perlu disampaikan sehubungan dengan kebijakan adanya mitra kerja di PT. Arofahmina sebagai berikut:

1. Perusahaan harus mempunyai aturan yang jelas untuk jama'ah dan mitra kerja dalam menjadi jama'ah di PT. Arofahmina. Misalnya, tidak boleh terdapat perubahan penerbangan dan perubahan ukuran pakaian dalam jangka waktu H-2 bulan keberangkatan, karena kalau itu tidak terjadi akan memudahkan pihak jama'ah dan pihak perusahaan.
2. Melakukan riset melalui survei pada jama'ah tentang kepuasan pelanggan atas pelayanan jasa yang diberikan oleh mitra kerja, serta untuk mengumpulkan informasi keluhan dan saran dari jama'ah mengenai pelayanan yang diberikan mitra kerja.
3. Mempertahankan hubungan dan komunikasi yang baik dengan mitra kerja agar tetap mendapat lebih banyak jama'ah dari mitra kerja.

C. Keterbatasan Peneliti

Dalam penelitian ini terdapat banyak kekurangan dalam pemerolehan data yang disebabkan beberapa faktor antara lain:

1. Dikarenakan keterbatasan waktu penelitian serta tenaga, peneliti hanya melakukan penelitian pada beberapa mitra kerja mengenai sistem pemberian insentif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Terlalu jauh jarak peneliti dengan responden, sehingga penulis agak sulit untuk melakukan komunikasi dalam wawancara, maka data yang diperoleh kurang maksimal.
3. Dalam melakukan analisis kualitatif peneliti hanya mendiskripsikan berdasarkan data-data yang didapat melalui wawancara, observasi serta dokumentasi pada setiap kategori. Kategori juga lebih difokuskan ketika melakukan analisis dan hanya melakukan konfirmasi teori saja, untuk pengembangan teorinya hanya pada satu kasus permasalahan saja.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id